

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh *Leverage* dan Kesempatan Investasi terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2016. Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan hasil analisa penelitian yang telah diuraikan dan dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

1. *Leverage* yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka akan semakin rendah rasio pembayaran dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan, begitu pula sebaliknya.
2. Kesempatan Investasi yang diproksikan dengan *Capital Expenditure to Book Value of Asset* (CAPBVA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini berarti bahwa besarnya nilai kesempatan investasi yang dilakukan perusahaan tidak akan

mempengaruhi besar atau kecilnya rasio pembayaran dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan.

3. *Leverage* dan Kesempatan Investasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kebijakan Dividen. Hal ini berarti bahwa tingkat *leverage* dan kesempatan investasi perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi besar kecilnya rasio pembayaran dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti memberikan beberapa implikasi, diantaranya:

1. *Leverage* merupakan salah satu faktor yang signifikan mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di ISSI. Hal ini mendukung teori yang menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Tingkat *leverage* yang dimiliki oleh sampel penelitian ini tergolong rendah dan masih dalam kategori aman, dimana proporsi hutangnya masih lebih kecil jika dibandingkan dengan proporsi modal. Hal ini berarti perusahaan masih memungkinkan untuk menambah proporsi penggunaan hutang dalam permodalan apabila memang dibutuhkan. Penggunaan hutang dalam permodalan perusahaan dapat memperkuat modal perusahaan, sehingga dapat memudahkan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun penggunaan hutang dalam permodalan akan menimbulkan konsekuensi bagi perusahaan, yaitu kewajiban untuk

melunasi hutang tersebut. Semakin tinggi jumlah hutang yang harus dibayarkan perusahaan kepada kreditor maka akan semakin kecil ketersediaan laba untuk dividen yang akan dibagikan kepada investor, karena laba yang diperoleh akan diprioritaskan untuk membayar hutang-hutang perusahaan. Apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang rendah, maka kemungkinan mengalami kerugian juga kecil. Oleh karena itu, manajer keuangan dituntut untuk dapat mengelola *leverage* perusahaan dengan baik agar tidak melebihi batas, dan perusahaan dapat memanfaatkan utang dengan sebaik-baiknya untuk memperkuat modal sehingga dividen yang dibayarkan juga akan meningkat.

2. Kesempatan investasi pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di ISSI tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Hal ini tidak mendukung teori yang ada dimana kesempatan investasi yang besar akan mengurangi porsi laba untuk dividen. Nilai kesempatan investasi yang dimiliki oleh sampel penelitian ini pada umumnya masih dalam kategori rendah, hal ini dapat disebabkan karena investasi yang dilakukan perusahaan kemungkinan besar bukan investasi ke dalam aktiva tetap. Namun bisa juga dikarenakan sebab lain, yaitu sumber pendanaan untuk kesempatan investasi yang dilakukan perusahaan bukan berasal dari pendanaan internal. Hal ini berarti perusahaan masih memungkinkan untuk meningkatkan jumlah investasi mereka, perusahaan dapat melakukan investasi yang menghasilkan return yang tinggi sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Namun

investasi yang dilakukan oleh perusahaan harus tetap dikendalikan agar tetap proporsional, sehingga laba perusahaan tidak hanya digunakan untuk berinvestasi yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan tetapi juga untuk pembagian dividen yang merupakan tujuan utama investor berinvestasi.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat berguna, diantaranya:

1. Bagi investor, sebelum menanamkan modal di suatu perusahaan sebaiknya mempelajari kinerja perusahaan dari laporan keuangan yang ada untuk mempertimbangkan dan memperhitungkan keuntungan yang akan diperoleh dari hasil investasi yang dilakukan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan untuk senantiasa menjaga, mengawasi dan mengontrol tingkat *leverage* agar selalu dalam kondisi aman pada posisi rendah dan melakukan investasi jika terdapat kesempatan yang menguntungkan. Selain itu, perusahaan juga diharapkan dapat menetapkan kebijakan dividen yang optimal sehingga pembagian laba perusahaan dapat dengan bijak diporsikan untuk kepentingan perusahaan maupun keuntungan investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah variabel-variabel lain seperti likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan dan faktor pertimbangan lainnya dalam menentukan

kebijakan dividen. Selain itu, periode penelitian juga berpengaruh terhadap hasil penelitian. Maka untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperpanjang periode penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga hanya terbatas pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang terdaftar di ISSI, maka untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menggunakan perusahaan sektor lain atau menambahkan sampel penelitian.